



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Selama melaksanakan kerja magang, penulis berada di bawah bimbingan *editor*, Yorgi Gusman. Beliau lah yang memberikan serta mengkoordinasikan segala tugas-tugas kepada penulis. Meski begitu, penulis juga kerap mendapatkan arahan dari *editor* lainnya, yakni Sekar Seruni.

Cara koordinasinya pun sebenarnya berbeda-beda, tergantung tugas mana yang diberikan kepada penulis. Khusus untuk tugas membuat empat artikel *online* secara menyadur, proses koordinasi hanya dilakukan pada hari pertama saja. Sebab selanjutnya, penulis diberikan kebebasan berkreasi dalam membuat artikel.

Sementara itu, untuk tugas peliputan, biasanya akan dikoordinasikan oleh Yorgi dan Seruni, melalui media sosial *WhatsApp* atau secara tatap muka, paling lambat sehari sebelum acara. Saat proses koordinasi ini, penulis juga akan diberikan arahan serta saran, mengenai sudut pandang berita seperti apa yang sekiranya menarik untuk diangkat menjadi artikel.

Segala hasil kerja penulis, lantas dikirimkan ke *editor* melalui surat elektronik. Kemudian, sang *editor* akan menyunting dan mempublikasikan hasil kerja penulis ke HAI-Online.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Selama melaksanakan kerja magang, tugas penulis setiap harinya adalah membuat empat artikel untuk HAI-Online. Tugas ini dilaksanakan dengan menyadur atau mengolah informasi dari sumber-sumber di internet yang kredibel dan terpercaya.

Namun, tugas membuat artikel tersebut, akan berlaku jika penulis sedang berada di dalam kantor selama seharian penuh. Sementara, bila penulis sedang menjalankan peliputan ke luar, maka tugas yang harus dilakukan penulis hanyalah membuat artikel sesuai acara yang diliput.

Saat menjalankan peliputan, penulis hanya berangkat sendirian, dan tanpa ditemani oleh fotografer. Maka dari itu, penulis juga diwajibkan untuk menghasilkan foto dari acara yang diliput.

Berikut daftar tugas-tugas yang dilakukan penulis setiap pekannya selama melaksanakan kerja magang :

Tabel 3.1 Aktivitas Mingguan yang Dilakukan Penulis

Minggu ke-	Tugas yang dilakukan penulis
1	<p>20/10/2016 : - Pelatihan awal dan liputan ke acara Pekan Raya Indonesia 2016</p> <p>26/10/2016 : - Membuat empat artikel</p> <ul style="list-style-type: none"> • 5 Pemain Bola yang Nggak Setuju Sama Pepatah “Ada Harga Ada Kualitas” • 4 Alasan Nyeleneh Buat Nolak Gebetan • 3 Pemain Bola ini Buktikan Pendidikan dan Olahraga Bisa Jalan Berbarengan • 2 Pemain Bola ini Merangkap Jadi Bintang Film <p>27/10/2016 : - Liputan ke SMP Tarakanita 3</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat empat artikel • Konsep Go Green dan Pelepasan Burung di Tartig Cup VIII • Panitia Tartig Cup Sempat Kesulitan Dapatkan Sponsor • 5 Kekalahan yang Paling Menyakitkan Buat Jose Mourinho • 3 Musisi ini Suka Banget Alat Transportasi yang Terbuat dari Kertas

	<p>28/10/2016 : - Membuat empat artikel</p> <ul style="list-style-type: none"> • Balikan Nggak Cuma Soal Cinta, Tapi Juga Ada di Sepakbola • Mau Belajar Stand Up Comedy? Begini Materi yang Sering Dibawain Sama Komika Terkenal • Cepat Puas di Usia Muda, Nasib Kalian Mungkin akan Seperti 4 Pemain Bola ini • 5 Tempat yang Mungkin Jadi Persinggahan Rooney Jika Hijrah dari Manchester United <p>30/10/2016 : - Liputan ke acara peluncuran Umbro Indonesia</p>
2	<p>31/10/2016 : - Membuat empat artikel</p> <ul style="list-style-type: none"> • 3 Tips Buat Jadi Pemain Bola Hebat Ala Arthur Irawan • Umbro Ikutan Ngedukung Perkembangan Sepakbola Indonesia • Begini Cara 4 Pesepakbola Asal Brasil dalam Merayakan Halloween • 3 Komika ini Ternyata Juga Jadi Pemain Film <p>1/11/2016 : - Liputan ke SMA Sang Timur</p> <p>3/11/2016 : - Liputan ke SMA Tarsisius 2</p> <p>4/11/2016 : - Membuat enam artikel</p> <ul style="list-style-type: none"> • Nggak Cuma Cantik, 3 Cewek dari SMA Sang Timur ini Ternyata Juga Jago Main Futsal • 3 Tempat yang Katanya Horor di SMA Sang Timur • Nggak Cuma Cantik, 3 Cewek dari SMA Sang Timur ini Juga Berprestasi Banget • SMA Tarsisius 2 Punya Ketua OSIS yang Cantik-Cantik Banget, Kok Bisa Ya?

	<ul style="list-style-type: none"> • Ini Dia 3 Guru Gaul yang Ada di SMA Tarsisius 2 • 3 Ruangan Nyeremin di SMA Tarsisius 2
3	<p>7/11/2016 : - Liputan ke SMA Regina Pacis</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat empat artikel • 4 Pemain Bola ini Nasib Percintaannya Bikin Kamu Geleng-Geleng Kepala • Kamu Baru Belajar Ngerokok? 3 Obrolan ini Pasti Keluar Mulu di Tongkrongan • 3 Band Tua ini Mengaku Masih Berjiwa Muda • 3 Tanda yang Bisa Nunjukin Cewek itu Jomblo atau Nggak <p>8/11/2016 : - Membuat empat artikel</p> <ul style="list-style-type: none"> • 3 Kisah ini Nunjukin Kalau Sepakbola Juga Bisa Jadi Alat Persatuan • 3 Kebiasaan Cewek yang Bikin Para Cowok Gagal Paham • 5 Pesepakbola ini Punya Gaya Selebrasi Khas saat Berhasil Mencetak Gol • 3 Pemain Bola ini Pernah Nyakitin Mantannya, Kok Bisa Sih? <p>10/11/2016 : - Membuat empat artikel</p> <ul style="list-style-type: none"> • 3 Ramalan The Simpson ini Akhirnya Jadi Kenyataan • Cewek-Cewek Kelas 12 di Sekolah ini Mau Lho Pacaran Sama Adek Kelasnya • Tasya Elly, Youtubers dari SMA Regina Pacis yang Bercita-Cita Jadi Sutradara • Ini Dia 5 Cewek Cantik dari SMA Regina Pacis

	<p>11/11/2016 : - Liputan ke perkenalan pebalap Formula 4 asal Indonesia, David Sitanala</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat empat artikel • 3 Tips dari David Sitanala Buat Jadi Pebalap Jago • David Sitanala, Ngenalin Keindahan Maluku Kepada Dunia Lewat Ajang Formula 4 • 3 Artis Cantik ini Hatinya Pernah Digolin Sama Pemain Bola Indonesia • Nggak Cuma Gaul, 3 Guru dari SMA Regina Pacis ini Juga Cantik-Cantik
4	<p>14/11/2016 : - Membuat empat artikel</p> <ul style="list-style-type: none"> • 5 Gol yang Keindahannya Bakal Diingat Sepanjang Masa • 3 Anak Pesepakbola ini Gagal Ngikuti Jejak Kesuksesan Ayahnya • 4 Pemain Bola ini Sering Banget Gonta-ganti Gaya Model Rambut • 3 Penyanyi ini Kecantikannya Nggak Kalah Jauh Dibanding Raisa Isyana <p>15/11/2016 : - Membuat empat artikel</p> <ul style="list-style-type: none"> • 3 Ucapan Ikonik dari Kapten Tsubasa • Wah, 3 Pemain Bola ini Ternyata Berbakat Banget Jadi Musisi • Waduh, Wajah 3 Pesepakbola ini Kok Keliatan Lebih Tua Dibanding Umur Aslinya • Awas Salah Fokus, 3 Presenter Bola ini Punya Wajah yang Cantik Banget <p>17/11/2016 : - Membuat empat artikel</p> <ul style="list-style-type: none"> • 3 Klub Bola ini Dulunya Jago Banget, Tapi Kenapa

	<p>Ya Sekarang Jadi Terpuruk Gitu?</p> <ul style="list-style-type: none"> • 3 Pemain Bola ini Ngajarin Betapa Sakitnya Rasa Kehilangan • Siap-Siap Aja, 3 Hal ini Bakal Kamu Alamin Kalo Ngejalanin LDR • 5 Pemain Bola ini Mutusin Pensiun di Usia Muda <p>18/11/2016 : - Membuat empat artikel</p> <ul style="list-style-type: none"> • 3 Keunggulan Konsep Homeless Media Ala Opini.id • 5 Pemain Bola ini Dicap Sebagai Pengkhianat, Kok Bisa Ya? • 3 Pemain Bola ini Jago Banget Bikin Gol dari Tendangan Bebas • Duh, 5 Pemain Bola ini Alamin Masalah Kegendutan <p>20/11/2016 : - Liputan ke acara rekaman lagu Sheryl Sheinafia</p>
5	<p>21/11/2016 : - Membuat empat artikel</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ini Dia, 3 Fakta di Balik Album Baru Sheryl Sheinafia • Ini Dia, 3 Hal yang nggak Disukain Sheryl Sheinafia dari Seorang Cowok • Wih, 3 Film Hollywood ini Ternyata Pernah Syuting di Indonesia • Kalo Napoli Berhasil Jadi Juara Liga Champions, Model Cantik ini Janjikan Hadiah Menggairahkan untuk Para Pemainnya <p>22/11/2016 : - Membuat empat artikel</p> <ul style="list-style-type: none"> • 3 Pemain Bola ini Punya Masa Lalu yang Penuh Perjuangan

	<ul style="list-style-type: none"> • Wih, Ini Dia, 3 Mannequin Challenge Ala Tim Bola Ternama • Duh, 3 Pemain Bola ini Alamin Masalah Kebotakan • Wih, 3 Pemain Bola Asal Indonesia ini Pernah Jadi Top Skor Piala AFF <p>24/11/2016 : - Liputan ke komunitas sepatu Macbeth</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat dua artikel • Hati-Hati, 3 Klub Bola ini Ternyata Punya Kutukan Nomor Punggung • Kasihan Ya, 3 Pemain ini Sering Banget Ngalamin Kekalahan di Liga Inggris <p>25/11/2016 : - Membuat empat artikel</p> <ul style="list-style-type: none"> • Wih, Meski Macbeth Udah Nggak Ada di Indonesia, Cowok ini Tetep Setia Buat Ngoleksinya • Ini Dia 3 Tips Biar Kamu Nggak Ketipu Sama Macbeth KW • 3 Edisi Macbeth ini Sering Banget Jadi Inceran Para Kolektor • 3 Sovenin Aneh yang Pernah Dijual Sama Klub-klub Bola
6	<p>29/11/2016 : - Membuat empat artikel</p> <ul style="list-style-type: none"> • 3 Pesepakbola ini Pernah Berpacaran dengan Bintang Porno • 3 Hal dari Sepakbola yang Sering Banget Ditiru Sama Banyak Orang • 4 Mantan Pemain Manchester United yang Sampe Sekarang Masih Sulit Dicari Penggantinya • 4 Cara Ampuh Buat Dapetin Pacar di Online Dating

	<p>1/12/2016 : - Membuat empat artikel</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ini Dia 3 Alasan yang Bikin El Clasico Jadi Seru Banget Buat Ditonton • Buat Ngehormatin Sang Legenda, 3 Klub Bola ini Sampe Pensiunin Nomor Punggungnya • Wih, 3 Anak Pemain Bola ini Sukses Ikutin Jejak Sang Ayah • 3 Pemain Bola ini Jagonya Cuma Satu Musim Doang, Duh Kenapa Ya? <p>2/12/2016 : - Membuat tiga artikel</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sadar Nggak Sih, 5 Tipe Penonton ini Suka Nongol Kalo Lagi Nobar Bola • Kalo Lagi Main Bola, 4 Alat ini Bakal Ngelindungin Kamu dari Bahaya Cedera • 3 Tips Buat Jadi Bek Tangguh Ala Rio Ferdinand
7	<p>5/12/2016 : - Membuat empat artikel</p> <ul style="list-style-type: none"> • Wih, 3 Gol Dramatis Ala Sergio Ramos ini Berhasil Nyelametin Real Madrid Dari Kekalahan • Buat Kalian yang Sering Banget Ikut Cup Futsal, 5 Tips ini Wajib Banget Buat Dicoba • 3 Musisi ini Ngegambarin Suasana Jalanan Jakarta Lewat Sebuah Lagu • 3 Kenangan Manis Timnas Indonesia saat Berhadapan dengan Vietnam <p>6/12/2016 : - Liputan ke acara pertunjukan teater Sena Didi Mime di Taman Ismail Marzuki</p> <p>8/12/2016 : - Membuat tiga artikel</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kelompok Mime, Gelak Tawa dalam Festival Teater Jakarta

	<ul style="list-style-type: none"> • Biar Belajar dari Kesalahan, Ini 4 Kekalahan Timnas Indonesia di Final Piala AFF • Ini Dia, 3 Pesepakbola yang Jadi Kandidat Pemenang Ballon D'or <p>9/12/2016 : - Liputan ke acara lomba band KFC Sound of School 2016</p> <p>10/12/2016 : - Membuat enam artikel</p> <ul style="list-style-type: none"> • Respati, Berawal dari Gonta-Ganti Personil, Lama-Lama Jadi Kompak • Jet Nine, Meski Suka Ngaret, Band ini Punya Kualitas Musik yang Oke Juga • DPR, Dari Nggak Sengaja Ketemu, Eh Jadi Terus Berkarya Bareng Deh • Newside, Band Lama Bubar, Ya Bikin Band Baru Deh • UGD, Nggak Takut Antimainstream • Horakthy, Baru Kebentuk Tapi Udah Berprestasi <p>11/12/2016 : - Liputan ke acara Street Dealin</p>
8	<p>13/12/2016 : - Membuat empat artikel</p> <ul style="list-style-type: none"> • Woodfive, Ciptain Konsep Drama dalam Tampilan Panggung • Radiance, Band yang Barengan Mulu Sejak Personilnya Masih SMP • Terminologi, Terinspirasi dari Sebua Kritikan • Ini Dia Seniman Cantik yang Ngehiasi Gelaran Street Dealin 2016 <p>15/12/2016 : - Membuat lima artikel</p> <ul style="list-style-type: none"> • Masterpiece, Lestarkan Kebudayaan Daerah Lewat Ngeband

	<ul style="list-style-type: none"> • 3 Pemain Bola ini Ternyata Juga Punya Bakat Oke Buat Jadi Rapper • 11 Band KFC Sound of School 2016 Dapetin Pembekalan Ilmu Musik dari SAE • Gara-Gara Bikin Hattrick, Pemain Bola ini Jadi Masuk Buku Rekor • Tendangan Zulham Zamrun itu Kan Gol, Kok Malah Jadi Corner Kick Ya? <p>16/12/2016 : - Liputan ke acara peluncuran single lagu Andin Komala</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat satu artikel • Andin Komalla, Giat Banget Ngegalang Aksi Sosial
9	<p>19/12/2016 : - Liputan profil Youtubers, Samsolese ID</p> <p>20/12/2016 : - Membuat lima artikel</p> <ul style="list-style-type: none"> • Samsolese ID, Terinspirasi Banget Sama Mendiang Olga Syahputra • Samsolese ID Lagi Kebingungan Nih Buat Nyari Ide Video, Ada yang Bisa Bantu? • Ayo Membaca Bareng Indoreadgram • Klub Bola ini Nggak Malu Pake Kostum Kebalik Saat Pertandingan • Sule yang Satu Ini Jadi Rebutan Klub Bola di Bursa Transfer Musim Dingin <p>21/12/2016 : - Liputan ke acara peluncuran aplikasi Yonder Music</p> <p>22/12/2016 : - Membuat empat artikel</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bareng Yonder Music, Afgan Ciptain Album Live Sesion Pertama di Indonesia • Maria Dolores, Ibu yang Berperan Besar dalam

	<p>Kesuksesan Karir Cristiano Ronaldo</p> <ul style="list-style-type: none"> • 2016 Tahunnya Para Underdog, 3 Tim Bola ini Jadi Buktinya! • VAR, Teknologi Baru di Sepakbola yang Masih Bikin Bingung <p>23/12/2016 : - Membuat tiga artikel</p> <ul style="list-style-type: none"> • Wah, Nama Asli dari 5 Pemain Bola ini Beda Banget Sama Nama Punggunya • 5 Pemain Bola ini Mata Duitan Banget • 4 Wasit Cantik yang Ngehiasin Indahnya Sepakbola
10	<p>27/12/2016 : - Membuat tiga artikel</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sepanjang 2016, Jumlah Raihan Trofi Real Madrid Lebih Banyak daripada Torehan Kekalahannya • Gara-gara Ngebeli Benteke, 3 Pelatih Bola ini Dipeecat dari Jabatannya • Ini Dia, Rekor-Rekor Menarik yang Pernah Terjadi di Gelaran Boxing Day Liga Inggris <p>28/12/2016 : - Membuat empat artikel</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ini Dia, 10 Pelatih Sepakbola dengan Gaji Tertinggi Tahun 2016 • 3 Pemain Bola Ternama yang Bakalan Segera Menyusul ke Liga Tiongkok • Curang, 5 Pemain Bola ini Bikin Gol Pake Tangan • 3 Pemain Bola ini Suka Banget Berakting di Atas Lapangan <p>29/12/2016 : - Membuat empat artikel</p> <ul style="list-style-type: none"> • 5 Pemain Bola ini Punya Wajah yang Mirip Banget Sama Artis • Ini Dia, Kejadian-Kejadian di Sepakbola yang Bikin Heboh Sepanjang Tahun 2016

	<ul style="list-style-type: none"> • Sepanjang Tahun 2016, Tarian-Tarian ini Jadi Populer Banget di Kalangan Pemain Bola • 3 Cara Sempel yang Bisa Bikin Nuansa Berduaan Bareng Doi Jadi Makin Romantis
--	---

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

3.3.1 Proses Pelaksanaan

Tugas utama penulis selama melaksanakan kerja magang sebagai jurnalis di HAI-Online, ialah membuat artikel, baik menyadur, maupun melalui proses peliputan. Demi melaksanakan tugas tersebut, Ishwara (2008, h. 91) menyebutkan, ada empat tahap yang harus dilalui seorang jurnalis. Berikut penjelasannya:

1. Penugasan, merupakan sebuah proses untuk menentukan peristiwa mana yang harus diliput, beserta alasannya.
2. Pengumpulan dan evaluasi data, merupakan sebuah proses di mana seorang jurnalis harus mengumpulkan data-data sesuai dengan peristiwa yang diliput. Jurnalis kemudian juga perlu memilah-milah informasi yang telah didapatnya tersebut.
3. Penulisan, merupakan sebuah proses merangkai kata-kata menjadi satu keutuhan berita.
4. Penyuntingan, merupakan sebuah proses untuk menentukan bagian tulisan mana yang harus dipotong, ditambah, atau diubah.

3.3.2 Tahap Penugasan

Pada hari pertama magang, penulis diberikan pengarahan oleh Yorgi, untuk membuat empat artikel *online* setiap harinya. Keempat artikel tersebut harus diselesaikan penulis paling lambat pukul sembilan malam dan dikirimkan ke Yorgi lewat surat elektronik.

Artikel yang dimaksudkan tersebut, nantinya akan dibuat dengan proses menyadur atau mengolah sumber-sumber informasi dari internet. Yorgi pun turut menyarankan perihal situs-situs mana saja yang layak untuk dijadikan bahan saduran. Penulis sebaiknya menyadur dari situs-situs luar negeri, seperti, The Guardian, Daily Mail, Buzz Feed, Rolling Stone, Fourfourtwo, dsb. Atau, bila ingin menyadur dari situs-situs Indonesia, paling tidak yang merupakan golongan Kelompok Kompas Gramedia (KKG). Hal ini lantaran HAI juga merupakan media yang dinaungi KKG.

Sebelum melaksanakan tugas tersebut, Yorgi meminta penulis untuk membaca terlebih dahulu artikel-artikel yang sudah ada di HAI-Online. Hal ini ditujukan agar penulis bisa lebih memahami artikel-artikel ciri khas HAI, yakni membahas isu-isu yang berkaitan dengan kehidupan para remaja, seperti musik, olahraga, sekolah, kampus, *fashion*, dsb.

Selain itu, Yorgi juga menjelaskan mengenai gaya penulisan yang diterapkan di HAI. Yorgi menyebut bahwa penulis harus membuat artikel dengan memakai tata bahasa yang lebih santai, misalnya, kata-kata *nah, nih, sih, kan, tuh, lo, gue, kayak*, lalu kata tidak diubah menjadi *nggak*, serta imbuhan *me-* diganti jadi *nge-* (melakukan jadi *ngelakuin*).

Selanjutnya, penulis menerapkan segala arahan tersebut ke dalam proses pembuatan artikel-artikel saduran. Penulis diberi tugas khusus untuk lebih banyak mengisi rubrik *feature sport* atau olahraga. Hal ini lantaran topik tersebut cukup dikuasai penulis, dan kebetulan juga, jarang ada reporter lain yang mengisinya di HAI-Online. Meski begitu, penulis tetap diberi kebebasan dalam berkreasi membuat artikel. Penulis turut diperbolehkan apabila ingin mengisi rubrik-rubrik lainnya.

Sementara itu, untuk tugas kedua, yakni peliputan, koordinasi akan diberikan oleh Yorgi atau Seruni selaku *editor*, paling lambat sehari sebelum acara. Koordinasi dilakukan dengan menggunakan media sosial *WhatsApp* atau secara tatap muka. Pada proses penugasan ini, penulis diberikan informasi mengenai lokasi, waktu, dan tema acara yang akan diliput.

Selain membuat artikel, penulis juga diminta untuk memotret guna memenuhi foto pelengkap artikel. Foto yang dimaksud haruslah sesuai dengan isi artikel. Hasil artikel dan foto, nantinya dikirimkan kepada *editor* paling lambat sehari setelah melaksanakan peliputan.

Meski telah mendapatkan pengarahan, penulis tetap melakukan riset terlebih dahulu mengenai latar belakang objek yang diliput. Langkah ini ditujukan, agar penulis sudah mempunyai rancangan pertanyaan wawancara pada saat peliputan nanti.

Contohnya saat penulis mendapatkan tugas peliputan ke SMA Sang Timur. Yorgi menginformasikan kepada penulis secara tatap muka pada 27 Oktober 2016. Berdasarkan arahan dari Yorgi, liputan ini dikhususkan untuk menarik minat siswa-siswi SMA Sang Timur terhadap HAI. Kala itu, HAI sedang berusaha memperluas segmentasi pembacanya hingga ke sekolah tersebut.

Sebelum berangkat liputan, penulis terlebih dahulu melakukan riset dengan mencari alamat dan kontak Ketua OSIS SMA Sang Timur. Sumber riset yang dipakai ialah teman-teman penulis yang dahulu juga pernah mengenyam pendidikan di sekolah tersebut. Penulis pun akhirnya mendapatkan kontak sang Ketua OSIS, Clarissa Adeline, beserta alamat lengkap SMA Sang Timur yang ternyata berlokasi di daerah Kemanggisan, Jakarta Barat.

Penulis lalu menghubungi Clarissa lewat media sosial *Whatsapp*, guna membuat janji kapan waktu peliputan bisa dilaksanakan. Clarissa kemudian memberikan kepastian kepada penulis, bahwa pihak sekolahnya menyetujui untuk diliput pada 1 November 2016. Selain itu, penulis juga mengajukan beberapa pertanyaan kepada Clarissa, seperti, siapa saja siswi-siswi cantik yang berprestasi di sekolahnya, adakah guru-guru yang dianggap spesial oleh para murid, serta mana saja bagian-bagian dari gedung sekolah yang sering dijadikan tempat berkumpulnya murid-murid *gaul*. Langkah ini berguna agar penulis bisa memperoleh sedikit gambaran mengenai hal-hal menarik yang ada di SMA Sang Timur.

Contoh penugasan peliputan lainnya, ialah kala penulis diminta datang ke acara peluncuran *single* lagu Andin Komalla pada 16 Desember 2016 di daerah Cikini, Jakarta Pusat. Koordinasi peliputan ini diberikan oleh Seruni melalui media sosial *Whatsapp* dua hari sebelum berlangsungnya acara. Seruni menginformasikan kepada penulis mengenai tema acara tersebut, bahwa Andin akan menjadikan lagunya ini sebagai aksi sosial kepada para penyandang tuna rungu.

Sehari sebelum melaksanakan peliputan, penulis terlebih dahulu melakukan riset, guna mendapatkan gambaran mengenai aliran musik yang ditekuni Andin. Melalui *Youtube*, penulis mengetahui bahwa aliran musik yang ditekuni Andin ialah pop.

3.3.3 Pengumpulan dan Evaluasi Data

Menurut Ishwara (2008, h. 67), ada empat cara yang bisa dipakai jurnalis untuk mengumpulkan data-data, yakni observasi langsung ataupun tidak langsung dari sumber berita, wawancara, pencarian bahan-bahan dari dokumen publik, serta berpartisipasi ke dalam peristiwa. Selama melaksanakan kerja magang pun, penulis turut menerapkan beberapa cara seperti yang telah dijelaskan Ishwara tersebut, kecuali pencarian bahan-bahan dari dokumen publik.

Kalau dalam membuat empat artikel *online* setiap harinya, penulis menerapkan prinsip observasi tidak langsung. Berdasarkan penjelasan Ishwara (2008, h. 69), observasi tidak langsung merupakan cara seorang wartawan untuk tetap mendapatkan data-data, meski tanpa menghadiri sumber peristiwa.

Penulis melaksanakan prinsip observasi tidak langsung ini, yakni dengan menyadur serta mengolah informasi dari sumber-sumber di internet. Meskipun begitu, menurut Rolnicki, Tate, dan Taylor (2008, h. 29-30) penulis juga harus pintar dalam mengumpulkan data, lantaran informasi harus berasal dari sumber terpercaya.

Yorgi selaku *editor*, menyarankan penulis untuk menyadur dari situs-situs luar negeri, seperti, The Guardian, Daily Mail, Buzz Feed,

Rolling Stone, Fourfourtwo, dsb. Atau, bila ingin menyadur dari situs-situs Indonesia, paling tidak yang merupakan golongan Kelompok Kompas Gramedia (KKG).

Gambar 3.1 Contoh Pertama dari Artikel Hasil Penerapan Observasi Tidak Langsung



(Sumber: Hai-online.com)

Contohnya saja pada artikel di atas yang dibuat berdasarkan prinsip observasi tidak langsung dengan menyadur informasi dari situs *Kompas.com*. Pada siang hari tanggal 22 Desember 2016, penulis yang sedang mencari topik artikel saduran, kebetulan ingat, bahwa hari itu Indonesia sedang merayakan Hari Ibu. Berkat hal itu, penulis pun mempunyai ide untuk menyambungkan tema perayaan Hari Ibu dengan olahraga. Yorgi selaku editor, memang telah sejak awal menugaskan penulis agar lebih banyak mengisi rubrik olahraga di HAI-Online.

Penulis kemudian memutuskan untuk membuat artikel tentang peran sosok ibu dalam karir sepakbola Cristiano Ronaldo. Penulis memilih Ronaldo, lantaran dirinya merupakan salah satu pemain sepakbola yang karirnya sangat sukses, dan kerap menyedot perhatian di pemberitaan media massa. Selain itu, penulis kebetulan juga telah lebih dulu mengetahui nama sang ibu dari Ronaldo, yaitu Maria Dolores.

Selanjutnya, guna mencari data-data, penulis memanfaatkan *Google* dengan mengetik kata kunci “Maria Dolores Kompas.com”. Hasil pencarian itu menghubungkan penulis kepada artikel di *Kompas.com* yang dipublikasikan pada 19 Juli 2014 dan berjudul “Mengejutkan! Ternyata Ronaldo Hampir Digugurkan Sang Ibu”.

Penulis pun menjadikan artikel di *Kompas.com* tersebut sebagai sumber berita. Penulis mengutip alur cerita mengenai perjuangan Maria Dolores dalam membesarkan Ronaldo. Penulis juga mengutip ucapan Ronaldo atas peran sang ibu di kehidupannya. Segala pengutipan itu, kemudian dibuat kembali ke dalam versi baru sesuai dengan gaya bahasa dan pemikiran penulis.

Gambar 3.2 Contoh Kedua dari Artikel Hasil Penerapan Observasi Tidak Langsung



(Sumber: Hai-online.com)

Contoh lainnya, terdapat dalam artikel di atas. Pada tanggal 22 Desember 2016, demi memenuhi tugas mengisi rubrik olahraga, penulis memiliki ide untuk membuat artikel yang berisi rangkuman kejadian heboh di ajang sepakbola sepanjang tahun 2016. Kala itu memang sedang mendekati akhir tahun, dan arena lapangan hijau sempat tiga kali

dihebohkan dengan perjalanan tim-tim yang tak diunggulkan, seperti, Leicester City, Tim Nasional Portugal, serta RB Leipzig, hingga berhasil menjadi juara atau bercokol di papan atas klasemen.

Penulis kemudian menjadikan *Goal.com* dan *Whoscored.com* sebagai sumber berita. Kedua situs tersebut memang kerap menghadirkan informasi serta data-data tentang sepakbola yang kredibel dan terpercaya.

Ada beberapa data yang dikutip penulis dari *Goal.com*. Pertama, penulis mengutip kisah keberhasilan Leicester yang tetap bisa meraih gelar juara, walaupun baru dua musim promosi ke Liga Inggris. Kedua, penulis mengambil data mengenai posisi Leipzig di peringkat kedua Liga Jerman dengan torehan 36 poin dari 16 kali pertandingan.

Sedangkan, dari *Whoscored.com*, penulis mengutip kesemua hasil pertandingan yang diraih Timnas Portugal selama berlaga di ajang Piala Eropa 2016, mulai dari tiga hasil imbang di fase grup, menang 1-0 atas Kroasia di babak 16 besar, menundukan Kroasia lewat drama adu penalti di perempat final, menaklukan Wales 2-0 di semifinal, serta menghancurkan impian Prancis dengan skor 1-0 di partai final. Segala data-data tersebut lantas dikembangkan menjadi sebuah artikel baru dan dibuat sesuai dengan gaya bahasa serta pemikiran penulis.

Dalam penerapan observasi tidak langsung, penulis sebenarnya tidak menemukan kendala apapun. Namun, penulis terkadang kesulitan untuk menemukan ide pokok awal artikel. Jadi, bila tanpa disertai ide pokok awal terlebih dahulu, otomatis penulis tak bisa melanjutkan ke tahap observasi tidak langsung.

Sementara itu, untuk tugas peliputan, penulis menerapkan tiga prinsip, yaitu, observasi langsung, wawancara, dan berpartisipasi ke dalam peristiwa. Observasi langsung, merupakan cara yang dipakai wartawan untuk mendapatkan data-data, dengan menyaksikan serta mendatangi sumber peristiwa (Ishwara, 2008, h. 67). Sebenarnya, prinsip ini secara tidak langsung akan berkaitan dengan prinsip lainnya, yakni berpartisipasi ke dalam peristiwa. Buktinya, bila mendapatkan tugas peliputan, otomatis

penulis akan mendatangi langsung, serta ikut berpartisipasi ke dalam peristiwa yang dijadikan berita.

Sedangkan wawancara, didefinisikan sebagai sebuah kegiatan tanya jawab antara reporter dan narasumber, guna mendapatkan informasi yang nantinya diolah menjadi berita (Sumadiria, 2005, h. 103). Menurut Putra (2006, h. 24), dalam penarapan wawancara, jurnalis harus cermat dalam memilih narasumber agar kredibel dan sesuai dengan isu yang ingin diangkat.

Penulis selalu menerapkan wawancara dalam setiap melaksanakan peliputan. Hal ini dilakukan demi mendapatkan informasi yang lebih spesifik dari peristiwa yang diliput.

Gambar 3.3 Contoh Pertama dari Artikel Hasil Observasi Langsung, Wawancara, dan Partisipasi ke dalam Peristiwa



(Sumber : Hai-online.com)

Gambar di atas merupakan contoh artikel yang dibuat penulis dengan menerapkan prinsip observasi langsung, wawancara, dan berpartisipasi ke dalam peristiwa. Kala itu, saat melaksanakan liputan,

penulis sudah mempunyai rancangan untuk membuat artikel dengan sudut pandang tempat-tempat angker di gedung SMA Sang Timur. Hal ini lantaran, sebelumnya HAI-Online kerap membahas topik seperti itu dalam artikel hasil liputan sebuah sekolah.

Penulis datang ke SMA Sang Timur saat sekolah tersebut sedang memasuki masa istirahat. Awalnya, penulis menanyakan kepada Sang Ketua OSIS, Clarissa Adeline, mana saja tempat-tempat di gedung SMA Sang Timur yang kerap dianggap angker. Clarissa kemudian menunjukan tiga tempat, yakni toilet perempuan lantai satu, selasar depan kelas lantai dua, serta ruang aula di lantai tiga.

Penulis pun mencoba melakukan observasi langsung. Namun, saat itu, ketiga tempat tersebut sedang cukup ramai dengan kerumunan siswa-siswi, sehingga hasil observasi langsung tak cukup kuat untuk menggambarkan suasana angkernya. Penulis lalu memutuskan untuk memotret tempat-tempat yang dimaksudkan itu. Penulis juga mewawancarai beberapa murid lainnya, agar informasi yang didapat tak hanya berdasarkan subjektifitas Clarissa saja.

Kebetulan, ada empat murid lain dan satu satpam sekolah yang bisa dijadikan narasumber. Berdasarkan penuturan Clarissa, mereka pernah secara langsung mengalami kejadian angkernya, dua murid di toilet perempuan lantai satu, dua murid lagi di selasar depan kelas lantai dua, dan satpam sekolah di ruang aula lantai tiga. Penulis pun melakukan wawancara dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang sama ke masing-masing narasumber. Penulis mengajukan pertanyaan yang sifatnya terbuka, agar jawaban yang didapat narasumber bisa lebih mendalam. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan penulis ialah, bagaimana kejadian angker yang mereka alami di tempat itu, bagaimana reaksi mereka setelah mengalaminya, apakah mereka sebelumnya memang mempunyai kemampuan lebih dalam merasakan kehadiran makhluk halus, pernahkah mereka mengalami kejadian itu lagi di tempat yang sama.

Gambar 3.4 Contoh Kedua dari Artikel Hasil Observasi Langsung, Wawancara, dan Partisipasi ke dalam Peristiwa



(Sumber : HAI-online.com)

Contoh lainnya, ialah saat penulis ditugaskan untuk meliput peluncuran *single* lagu Andin Komalla pada 16 Desember 2016. Penulis datang langsung dan ikut berpartisipasi ke dalam acara yang digelar di salah satu hotel di daerah Cikini, Jakarta Pusat, tersebut.

Kala itu, Andin terlebih dulu memulai acara dengan menceritakan secara singkat kisah-kisah yang terjadi di balik pembuatan lagunya. Ia bercerita tentang inspirasi dari lagunya, alasannya berduet dengan DJ Osvaldo Rio, hingga misinya menggelar aksi sosial untuk para penyandang tuna rungu. Penulis pun merekam dan mencatat segala penuturan yang diucapkan Andin tersebut.

Setelah acara dilanjutkan ke makan siang, penulis memutuskan untuk mewawancarai Andin secara langsung. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan bersifat pertanyaan terbuka, agar jawaban yang diberikan Andin

bisa lebih mendalam. Daftar pertanyaan yang diajukan penulis adalah, mengapa lagu ini dibentuk dengan ritme cepat, apakah aksi sosialnya akan berhenti hanya sampai lagu ini, serta bagaimana penyaluran aksi sosial kamu secara nyata kepada para penyandang tuna rungu.

Selain liputan, penulis juga diwajibkan untuk memotret sendiri hal-hal yang berkaitan dengan peliputan. Berdasarkan arahan Yorgi, penulis boleh mengambil foto-foto peliputan hanya dengan menggunakan kamera *handphone*. Meskipun begitu, Yorgi tetap menganjurkan lebih baik bila penulis memotret dengan menggunakan kamera DSLR.

Hasil foto yang diambil penulis, nantinya akan dijadikan sebagai bahan pelengkap artikel. Menyajikan teks saja, memang seringkali tidak cukup untuk memberikan penjelasan serta pemahaman bagi para pembaca. Di saat itulah, elemen lain seperti foto, juga perlu disertakan agar dapat membantu memperjelas dan membuat *audience* paham atas informasi yang diberikan (Kolodzy, 2013, h. 20). Berikut, contoh foto dari hasil peliputan penulis:

Gambar 3.5 Foto yang Diambil Penulis saat Peliputan di SMA Sang Timur



(Sumber: dokumen penulis)

Foto tersebut diambil dengan menggunakan kamera *handphone* saat penulis melakukan peliputan di SMA Sang Timur, tepatnya di selasar depan kelas gedung lantai dua. Penulis sengaja mengambilnya, untuk

menunjukkan kepada para pembaca, bahwa tempat itulah yang merupakan bagian angker dari gedung SMA Sang Timur.

3.3.4 Penulisan

Cara penulisan di majalah atau media massa yang segmentasi pembacanya adalah kaum remaja, haruslah menggunakan gaya bahasa tutur atau percakapan. Hal ini agar tulisan yang dihasilkan bisa terasa dekat dengan keseharian para remaja (Perry, 2004).

Penulis pun menerapkan prinsip tersebut selama melaksanakan kerja magang. Pasalnya, HAI juga termasuk ke dalam media massa yang segmentasi pembacanya adalah kaum remaja.

Pada pembuatan judul artikel, penulis mendapatkan saran dari *editor*, Yorgi Gusman, untuk selalu menerapkan prinsip *clickbait*. Prinsip *clickbait* sendiri merupakan cara pembuatan judul yang bisa menarik minat pembaca agar mau mengklik lalu menyimak isi konten dari situs tertentu (English Oxford Dictionaries, 2017). Meski begitu, judul artikel haruslah tetap sesuai dengan isi artikel, tidak terlalu panjang, dan mudah dipahami pembaca (Dewabrata, 2004, h. 88). Berikut salah satu contoh judul artikel yang telah dibuat penulis :

Gambar 3.6 Contoh Judul Artikel yang Dibuat Penulis



Judul di atas, dibuat penulis pada 20 Desember 2016, dan baru dipublikasikan ke HAI-Online lima hari setelahnya. Isi artikelnya sendiri, menceritakan kisah pemain sepakbola asal Jerman bernama Niklas Sule, yang sedang menjadi icaran banyak klub besar di bursa transfer musim dingin. Kebetulan, di Indonesia, ada seorang pelawak yang juga bernama Sule. Penulis pun memanfaatkan kesamaan nama tersebut demi memenuhi prinsip *clickbait*, dan membuat judulnya menjadi, “*Sule yang Satu Ini Jadi Rebutan Klub Bola di Bursa Transfer Musim Dingin*”.

Namun, judul artikel yang dibuat penulis itu ternyata disunting dan diubah oleh *editor*, Yorgi Gusman. Buktinya, saat dipublikasikan ke HAI-Online, judul artikelnya berubah menjadi, “*Sule yang Satu Ini Nggak Bisa Ngelawak, Tapi Diincar Klub Sepakbola Besar Eropa*”.

Selain itu, penulis juga selalu menghasilkan artikel *feature* dalam pelaksanaan tugas-tugas yang diwajibkan HAI. Hal ini sesuai dengan ciri khas HAI-Online yang mengandalkan artikel *feature* dalam konten beritanya. Kalau pun ada jenis berita *straight news* yang mengutamakan kecepatan, HAI-Online tetap membuatnya ke bentuk artikel *feature*.

Artikel *feature* adalah tulisan yang berisi fakta kreatif, subyektif, dan sengaja dirancang untuk memberikan informasi serta hiburan kepada para pembacanya (Williamson, 1975, dikutip dalam Ishwara, 2011, h.85). Pada tahap pembuatannya, penulis harus memerhatikan sisi *lead* dari artikel *feature*. *Lead* sendiri merupakan kalimat atau paragraf yang mengajak pembaca agar mau menyimak artikel hingga bagian akhir (Ishwara, 2011, h.129). Jadi, *lead* artikel *feature* haruslah menggoda para pembacanya dengan deskripsi, anekdot, atau narasi (Ishwara, 2011, h.151). Berikut, contoh penggalan *lead* artikel *feature* yang pernah dibuat penulis:

2016 JADI TAHUNNYA PARA UNDERDOG, BUKTINYA ADA DI TIGA TIM SEPAKBOLA INI

Memasuki penghujung 2016, begitu banyak hal yang udah terjadi dalam dunia sepak bola. Salah satu yang mungkin cukup ngetren sepanjang tahun ini ialah “kejutan underdog”.

Yups, underdog, sebuah istilah yang diperuntukan untuk tim-tim lemah penuh kejutan. Mereka seringkali tanpa diduga-duga berhasil ngalahin banyak tim besar, bahkan ada juga yang cukup beruntung untuk keluar sebagai sang juara.

Nah, khusus untuk tahun ini, beberapa tim underdog berikut, berhasil kejayaan nih di kancah sepak bola. Penasaran kan sama tim apa aja yang dimaksud? Yuk, simak rangkumannya!

(Sumber: Hai-online.com)

Artikel di atas dibuat penulis pada tanggal 22 Desember 2016, namun baru dipublikasikan tiga hari setelahnya. Penulis berusaha menggoda pembaca dengan menarasikan bahwa, sepanjang tahun 2016, ternyata ada beberapa tim non-unggulan yang berhasil mengejutkan dunia sepakbola.

Selanjutnya, bila membahas isi artikel, menurut Garrison (1992, dikutip dalam Ishwara, 2011, h.86), terdapat beberapa jenis *feature*, yakni *bright/human interest*, *sidebar*, sketsa, kepribadian, profil kelompok, berita *feature* komprehensif, pengalaman pribadi, *feature* layanan, wawancara, untaian mutiara, dan narasi. Pada pelaksanaan kerja magang, penulis kerap membuat *feature* dengan jenis, berita *feature* dan untaian mutiara.

Berita *feature* sendiri merupakan laporan peristiwa seperti berita lugas, yang disampaikan dengan gaya *feature* atau halus (Garrison 1992, dikutip dalam Ishwara, 2011, h.88). HAI-Online sendiri selalu menerapkan artikel *feature* jenis ini apabila ingin menyampaikan berita *straight news*. Berikut penggalan salah satu contoh berita *feature* yang telah dihasilkan penulis:

ANDIN KOMALLA RILIS LAGU SAMBIL AKSI SOSIAL

Musisi berparas cantik dan berjiwa mulia, mungkin inilah penjelasan yang tepat buat ngegambarin sosok Andin Komalla. Gimana nggak? Belakangan ini kan, penyanyi pendatang baru tersebut, lagi giat banget nih buat ngegalang aksi sosial!

Yups, Andin terinspirasi dari hari peringatan Disabilitas Internasional yang jatuh pada 3 Desember lalu. Untuk ngewujudin niat tulusnya ini, Andin

ngerilis sebuah single yang berjudul "Show Your Love". Lagu ini merupakan hasil kerja samanya dengan DJ Osvaldo Rio dan sengaja diciptain untuk nyemangatin para penyandang disabilitas, khususnya yang tuna rungu.

"Single aku ini udah dirilis dari 3 Desember kemaren, memang sengaja biar bertepatan dengan hari Disabilitas Internasional. Aku ciptainnya bareng sama Osvaldo. Lagunya agak ngebeat gitulah, nggak mau yang sedih-sedih. Soalnya penyandang tuna rungu sebenarnya nggak mau dikasianin, mereka semua itu sama kok kayak kita, mereka cuma butuh sedikit bantuan dan semangat aja," ujar Andin

(Sumber: Hai-online.com)

Artikel di atas dibuat penulis pada 17 Desember 2016, dan baru dipublikasikan ke HAI-Online dua hari berikutnya. Pembuatan artikel itu sendiri, berdasarkan hasil liputan penulis ke acara peluncuran *single* lagu dari Andin Komalla.

Dalam artikel tersebut, laporan informasi yang seakan-akan seperti berita lugas, dibuat penulis ke dalam bentuk berita *feature* agar sesuai dengan rubrik *feature* musik di HAI-Online. Jadi, penulis tak langsung lugas menyampaikan inti informasi pada bagian awal artikel. Penulis lebih dulu menjelaskan penggambaran sosok Andin dengan dua kalimat "Musisi berparas cantik dan berjiwa mulia, mungkin inilah penjelasan yang tepat buat ngegambarin sosok Andin Komalla. Gimana nggak? Belakangan ini kan, penyanyi pendatang baru tersebut, lagi giat banget nih buat ngegalang aksi sosial!"

Sementara itu, untaian mutiara merupakan sebuah *feature* 'kolektif' yang membahas topik-topik umum (Garrison 1992, dikutip dalam Ishwara, 2011, h.90). Artikel jenis ini biasa berisi lima hal mengenai suatu topik. Meski begitu, dalam HAI-Online, angka yang ditentukan tak harus selalu lima. Berdasarkan arahan Yorgi, membuat tiga hal mengenai suatu topik saja juga tetap diperkenankan. Berikut penggalan salah satu contoh dari artikel untaian mutiara:

3 TEMPAT YANG KATANYA HOROR DI SMA SANG TIMUR

Beberapa bagian tempat di sekolah itu terkenal sebagai tempat yang angker, dan bahkan ini jadi cerita yang begitu melegenda serta terus-menerus diperbincangkan di hampir setiap angkatan. Penasaran sama cerita dan tempat angker di sekolah ini? Yuk, kita lihat ulasan berikut.

1. Aula

Tempat yang satu ini katanya sering banget muncul suara-suara aneh. Menurut mitos dan cerita yang beredar, dari ruangan ini katanya pernah terdengar suara orang berlari. Padahal, suara itu terdengar di malam hari yang dimana ruangan itu terkunci dan nggak ada orang di dalamnya.

2. WC Cewek

Nah, kalau tempat yang satu ini katanya memang pernah betul-betul dialami sama siswi SMA Sang Timur. Jadi, salah satu siswi yang sedang masuk ke WC, secara kebetulan ngeliat sosok wanita tua berambut panjang sedang mencuci tangan di wastafel. Siswi ini agak merasa aneh kaena wanita tua itu hanya terdiam menunduk menghadap ke arah pancuran air wastafel. Tapi, tiba-tiba wanita tua itu menolehkan pandangannya ke kaca. Si siswi ini langsung kaget dan teriak sekencang-kencangnya, wujud wanita tua itu ternyata sama sekali nggak kelihatan bayangannya di kaca. Hhmm.. betulan apa cuma cerita mitos doang ya?

3. Lantai dua

Waktu itu, H-1 menjelang persiapan perayaan kemerdekaan Indonesia di SMA Sang Timur. Anak-anak paskibra serta beberapa panitia, ada yang menginap di sekolahan dan tidur di ruang-ruang kelas di lantai dua. Ada salah satu anak paskibra yang secara kebetulan pada malam hari buang air kecil di WC lantai dua sendirian. Cerita masih aman saat anak paskibra ini masuk ke WC. Tapi, begitu ia keluar dari pintu WC, anak paskibra ini melihat sosok pocong yang berdiri di depan tempat mading. Katanya, lokasi dari sang pocong berdiri ini persis seperti yang terdapat dalam foto di atas.

(Sumber: Hai-online.com)

Artikel di atas, merupakan laporan hasil liputan ke SMA Sang Timur, Jakarta Barat. Artikel itu sendiri dibuat penulis pada tanggal 3 November 2016, dan baru dipublikasikan dua hari setelahnya.

Penulis sengaja membentuk artikel tersebut ke dalam bentuk untaian mutiara, lantaran ada cukup banyak informasi yang didapat mengenai tempat-tempat angker di SMA Sang Timur, yakni aula, selasar

depan kelas lantai dua, dan toilet perempuan. Penulis menjelaskan kisah di ruangan aula pada urutan pertama, lalu toilet perempuan pada urutan kedua, serta bagian selasar depan kelas pada urutan terakhir.

3.3.5 Penyuntingan

Setiap artikel dan foto yang telah dihasilkan penulis, harus dikirimkan kepada pihak *editor*, baik Yorgi Gusman ataupun Sekar Seruni, melalui jaringan surat elektronik. *Editor* kemudian melakukan penyuntingan terhadap karya-karya penulis, sebelum akhirnya dipublikasikan ke HAI-Online.

Pada tahap penyuntingan ini, *editor* berhak untuk mengubah bagian judul dan isi artikel. Peralunya, artikel yang nantinya akan dipublikasikan, harus bisa memenuhi standar dari HAI-Online, yakni penggunaan bahasa tidak baku, dan isinya membahas kehidupan kalangan remaja.

Gambar 3.7 Contoh Artikel Asli Sebelum Judulnya Dirubah oleh Editor Saat Penyuntingan

ANDIN KOMALLA, GIAT BANGET NGEALANG AKSI SOSIAL

Musisi berparas cantik dan berjiwa mulia, mungkin inilah penjelasan yang tepat buat ngegambarin sosok Andin Komalla. Gimana nggak? Belakangan ini kan, penyanyi pendatang baru tersebut, lagi giat banget nih buat ngegalang aksi sosial.

Yups, Andin terinspirasi dari hari peringatan Disabilitas Internasional yang jatuh pada 3 Desember lalu. Untuk ngewujudin niat tulusnya ini, Andin ngerilis sebuah single yang berjudul "Show Your Love". Lagu ini merupakan hasil kerja samanya dengan DJ Osvaldo Rio dan sengaja diciptain untuk nyemangatin para penyandang disabilitas, khususnya yang tuna rungu.

(Sumber : Dokumen Penulis)

Misalnya saja, pada artikel hasil liputan peluncuran *single* lagu Andin Komalla. Penulis awalnya memberi judul artikel tersebut dengan "*Andin Komalla Giat Banget Ngegalang Aksi Sosial*". Namun, setelah melewati tahap penyuntingan, Yorgi mengubah judul artikelnya menjadi "*Andin Komalla Rilis Lagu Sambil Aksi Sosial*".

Gambar 3.8 Contoh Artikel Sebelum Judul dan Isinya Dirubah oleh Editor Saat Penyuntingan

5 Pemain Bola yang Nggak Setuju Sama Pepatah “Ada Harga, Ada Kualitas!”

Ada pepatah yang nyebut, “ada harga, ada kualitas!”. Pepatah ini nampaknya juga diharapkan hadir pada sejumlah pemain bola yang dibeli oleh klub-klub kaya dengan harga yang fantastis. Peforma apik dan kontribusi besar untuk meraih gelar juara, menjadi tuntutan yang harus dipenuhi oleh para pemain yang dilabeli dengan harga selangit. Namun, sayangnya, tak semua harapan itu menjadi kenyataan. Sejumlah daftar pemain bola di bawah ini, bisa bilang gagal buat nunjukin kualitas yang sebanding dengan harganya yang sangat teramat mahal.

Paul Pogba

Bagi penggemar bola, nama Paul Pogba belakangan ini lagi jadi sorotan. Pogba sukses pecahin rekor pembelian pemain termahal di dunia pada bursa transfer musim panas 2016 kemarin. Manchester United butuh ngeluarin duit 110 juta Euro atau kalau dirupiahin bisa nyampe angka 3,9 triliun rupiah, buat balikin Pogba dari Juventus ke Old Trafford. Tapi, harga mahal buat Pogba nggak cocok sama peforma yang ditampilkannya. Pogba bahkan dapet kritikan dari banyak pihak karena belum bisa ngasih kontribusi berarti buat setan merah. Dia baru bisa bikin satu gol dari tujuh penampilannya di Liga Inggris.

S

(Sumber : Dokumen Penulis)

Contoh lainnya ialah artikel yang dibuat pada 26 Oktober 2016. Artikel tersebut dipublikasikan di hari yang sama, dan mengalami perubahan pada bagian judul dan isinya. Pada bagian judul, penulis awalnya membuat “5 Pemain Bola yang Nggak Setuju Sama Pepatah Ada Harga Ada Kualitas”. Namun, saat proses penyuntingan, *editor* mengubah judulnya menjadi “Ada Harga Nggak Ada Kualitas! 5 Pemain Bola Ini Ternyata Gagal”.

Sementara itu, pada bagian isi, ada beberapa perubahan yang dilakukan oleh *editor*. Pertama, *editor* menambahkan kalimat “Siapa aja ya?” di akhir paragraf kedua. Selanjutnya, urutan daftar lima pemain bola dalam isi artikel juga turut diubah. Awalnya penulis menempatkan nama Paul Pogba pada urutan pertama. Namun, setelah disunting oleh *editor*, nama Paul Pogba diubah menjadi urutan kelima. Hal ini lantaran sosok Paul Pogba kala itu lebih populer ketimbang empat pemain sepakbola lainnya, yakni Andy Carrol, Fernando Torres, Angel Di Maria, dan Robinho.

Gambar 3.9 Contoh Artikel Sebelum Judul dan Isinya Dirubah oleh Editor Saat Penyuntingan



(Sumber : Hai-online.com)

Selain diubah, *editor* juga berhak untuk tidak mempublikasikan artikel yang telah dibuat penulis. Buktinya saja, dari total 125 artikel, 27 di antaranya yang tidak dipublikasikan oleh *editor*. Berikut penggalan artikel penulis yang tidak dipublikasikan oleh *editor* :

WADUH, WAJAH 3 PESEPAKBOLA INI KOK KELIATAN LEBIH TUA DIBANDING UMUR ASLINYA

Bentuk wajah memang kerap jadi patokan untuk menebak usia seseorang. Jika muncul kerutan atau bahkan keriput, biasanya tebakan akan langsung menuju sebutan tua.

Tapi, hal tersebut nampaknya nggak berlaku untuk beberapa pesepakbola berikut ini. Pasalnya, mereka mempunyai bentuk wajah yang lebih tua dibandingkan umur aslinya.

Bila penasaran, siapa saja pesepakbola yang dimaksudkan tadi? Yuk, simak bareng-bareng ulasannya.

(Sumber: dokumen penulis)

Artikel-artikel di HAI-Online sebelumnya kerap membahas rupa wajah dari para tokoh ternama dunia. Berawal dari hal itulah, pada 15 November 2016, penulis akhirnya mempunyai ide untuk membuat artikel seperti yang tertera di atas.

Namun, artikel yang dibuat penulis itu akhirnya tidak dipublikasikan. Menurut Yorgi, isi dari artikelnya seperti mengejek fisik seorang pesepakbola, sehingga pesan yang disampaikan terkesan negatif.

3 PESEPAKBOLA INI PERNAH BERPACARAN DENGAN BINTANG PORNO

Kehidupan pesepakbola di luar lapangan, memang kerap menjadi sorotan. Apalagi, untuk kisah percintaan mereka, banyak pihak yang begitu penasaran dengannya.

Ya, wajar bila para pesepakbola bisa berpacaran dengan cewek-cewek cantik. Ketenaran, kekayaan, serta wajah tampan, memang jadi daya tarik tersendiri untuk kaum hawa.

Namun, cerita sedikit unik menghiasi kisah romantisme beberapa pesepakbola berikut ini. Mereka ternyata pernah berpacaran dengan bintang porno. Wow, apa rasanya ya tuh?

Nah, bila penasaran, siapa saja sih beberapa pesepakbola yang dimaksudkan tadi? Yuk, cek ulasannya.

(Sumber : Dokumen Penulis)

Artikel di atas dibuat pada tanggal 29 November 2016, dan isinya bercerita tentang kisah beberapa pemain sepakbola yang pernah

berpacaran dengan bintang porno. Penulis awalnya berpikir bahwa tokoh bintang porno merupakan hal yang wajar untuk diberitakan. Apalagi, di HAI-Online, sebelumnya juga pernah mempublikasikan artikel yang berkaitan dengan isu porno.

Namun, Yorgi Gusman, selaku *editor*, tidak mempublikasikan artikel tersebut ke HAI-Online. Menurutnya, isi artikel itu mengandung kesan negatif lantaran berkaitan dengan isu porno.

Tak hanya artikel, foto-foto yang telah dihasilkan penulis juga mengalami proses penyuntingan. Misalnya saja foto dari hasil liputan acara rekaman lagu Sheryl Sheinafia pada 20 November 2016. Foto yang dihasilkan penulis terlihat tidak fokus, sehingga *editor* mengantinya dengan foto yang sudah ada di dokumen redaksi HAI.

Gambar 3.10 Hasil Foto Penulis yang Tidak Dipublikasikan



(Sumber: dokumentasi penulis)

3.4 Kendala dan Solusi

Penulis menemukan beberapa kendala saat melaksanakan magang di HAI, yakni dalam menghasilkan foto, penulisan judul artikel, serta penerapan gaya bahasa santai. Kala menghasilkan foto dalam liputan, penulis tidak memiliki fasilitas kamera yang memadai. Kualitas kamera *handphone* penulis tidaklah

terlalu bagus. Apalagi, penulis sendiri juga tak mempunyai kamera DSLR. Demi mengatasi permasalahan ini, penulis berusaha meminjam kamera DSLR dari teman-teman kampus, atau setidaknya meminjam *handphone* milik reporter lain yang ditemui penulis saat menjalankan liputan.

Sementara itu, dua kesulitan lainnya sama-sama mengenai teknik penulisan, yakni membuat judul *clickbait* dan penerapan gaya bahasa santai. Penulis mengalami kesulitan tersebut, lantaran ilmu jurnalistik yang sebelumnya didapat dari proses perkuliahan di Universitas Multimedia Nusantara, berbeda dengan yang diaplikasikan oleh HAI-Online. Penulis telah terbiasa menggunakan prinsip minimal tujuh kata dalam pembuatan judul. Lalu, perihal gaya bahasa, penulis terbiasa memakai gaya bahasa baku.

Demi bisa mengatasi permasalahan tersebut, penulis berusaha untuk membaca artikel-artikel yang sebelumnya telah ada di HAI-Online. Penulis juga banyak bertanya dan belajar kepada Yorgi Gusman, selaku *editor*.

